

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SMPIT IMAM AN NAWAWI PEKANBARU

Hajarol Siregar¹, Rusydi Ibrahim², Nandang Syarif³

hajarol.elfaqir@gmail.com¹, rusdiibrahim23@gmail.com², nandang.sarip.hidayat@uin-suska.ac.id³

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Penelitian ini membahas seputar pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan di SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru. Penelitian ini berfokus pada manajemen perencanaan dan pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Analisis data melalui teknik analisis kualitatif interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru berjalan dengan baik, dilihat dari kegiatannya para peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap program yang dibuat serta prestasi yang diraih dalam bahasa Arab serta kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab. Agar pembelajaran bahasa lebih maksimal, maka bahasa Arab dijadikan salah satu bahasa pengantar komunikasi sehari-hari di sekolah.

Kata kunci: Manajemen Pembelajaran, Bahasa Arab, Sekolah Menengah Atas.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah-sekolah yang berbasis agama Islam. Bahasa Arab tidak hanya diajarkan sebagai bahasa asing tetapi juga sebagai bahasa agama yang menjadi bagian dari kurikulum. Dalam konteks ini, manajemen pembelajaran bahasa Arab menjadi krusial untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Manajemen pembelajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan pengawasan yang terstruktur.

Manajemen adalah sebuah konsep yang mempertimbangkan hubungan antara dimensi perilaku komponen sistem dalam kaitannya dengan perubahan dan pengembangan organisasi. Untuk melakukan perubahan dan pertumbuhan organisasi empat fungsi manajemen perlu dilakukan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian. Artinya dalam organisasi itu perlu adanya perencanaan arah tujuan suatu organisasi, kemudian barulah pengorganisasian, dan kemudian melakukan penggerakan agar sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Dan yang terakhir yaitu dilakukan pengontrolan.

Penelitian memfokuskan pada manajemen yang berupa perencanaan dan pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan dalam waktu yang terbatas. Adapun lembaga yang diteliti yaitu lembaga formal yaitu SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru yang terletak dibawah naungan Yayasan Wakaf Ubudiyah Pekanbaru. Penulis beranggapan bahwa judul ini sangat menarik untuk diteliti karena melihat banyaknya prestasi yang diraih siswa dalam lomba Bahasa Arab serta kemampuan siswa dalam berkomunikasi Bahasa Arab yang nota benennya bukan siswa di Pondok Pesantren.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru bahasa Arab dan analisis dokumentasi program Bahasa Arab. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif dengan pendekatan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab

Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru melibatkan beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, penyusunan kurikulum, dan pengembangan bahan ajar. Analisis kebutuhan dilakukan untuk menentukan kompetensi dasar yang harus dicapai siswa. Kurikulum bahasa Arab disusun berdasarkan standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Bahan ajar dikembangkan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa dan konteks lokal.

Kegiatan program pembelajaran diikuti oleh para siswa di sekolah tersebut. Hal ini, berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada kepala sekolah serta guru yang mengajar bahasa Arab. Adapun program pembelajaran bahasa Arab yang ada di SMPIT Imam An Nawawi kota pekanbaru yang dijelaskan sebagai berikut :

A. PROGRAM HARIAN

1. Memasukkan jadwal mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum sekolah sebagai pelajaran muatan lokal.
2. Melaksanakan pembelajaran bahasa Arab disekolah selama 20 menit diluar jam pelajaran.
3. Memberikan kosa kata bahasa Arab minimal 5 kata setiap hari.
4. Membawa buku catatan kecil yang sudah dimiliki siswa kesekolah setiap hari.
5. Mewajibkan siswa membawa buku kecil kemanapun berada dalam lingkungan sekolah serta membaca dan menghapalnya.
6. Membuat pengawasan setiap hari kepada siswa dimanapun berada agar tetap berbahasa Arab baik dikelas , aula , kantin dll.
7. Memberikan sanksi kepada siswa secara langsung bilamana didapati berbahasa selain daripada bahasa Arab.
8. Menanyakan kosa kata bahasa Arab yang sudah diberikan kepada siswa ketika sedang diluar jam belajar .
9. Mewajibkan siswa menulis setiap kosa kata bahasa Arab yang sudah diberikan.
10. Memeriksa tulisan kosa kata bahasa Arab yang sudah ditulis dan memperbaiki tulisan serta percakapan bila ada kesalahan.

B. PROGRAM MIINGGUAN

1. Mendokumentasikan kosa kata bahasa Arab yang sudah diberikan.
2. Siswa membuat 2 kalimat bahasa Arab tiap kosa kata yang sudah diberikan.
3. Mengadakan praktek berbahasa Arab dengan menggunakan kosa kata yang sudah diberikan.
4. Mengulangi kosa kata bahasa Arab yang sudah diberikan setiap pekannya.
5. Dan memeriksa catatan kosa kata bahasa Arab dalam sepekannya .

C. BULANAN

1. Mengadakan istima' dengan memutarakan video percakapan bahasa Arab.
2. Mengadakan perbaikan bahasa.
3. Memberikan kata kata mutiara dengan berbahasa Arab.
4. Mengadakan terjemah buku bahasa Arab
5. Membuat karangan ilmiah dengan bahasa Arab.

D. TAHUNAN

1. Mengadakan studi banding bahasa ke sekolah yang memiliki program berbahasa Arab aktif.
2. Memberikan penghargaan terhadap siswa yang berprestasi dalam berbahasa Arab.
3. Mengadakan cerdas cermat bahasa Arab.
4. Mengundang pakar bahasa Arab.
5. Dan mengadakan tasji'ul lughoh.
6. Membuat tulisan bahasa Arab kepada objek yang ditunjukkan.
7. Membuat kaidah bahasa Arab dalam bentuk spanduk.
8. Menuliskan kosa kata bahasa Arab dalam bentuk tematik dan ditempelkan secara permanen di setiap lingkungan sekolah.
9. Mengadakan lomba pidato bahasa Arab dan
10. Mengadakan lomba menyusun kata dalam bahasa Arab.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab melibatkan penggunaan berbagai metode dan teknik pengajaran. Metode yang sering digunakan meliputi metode langsung (mubasyarah), metode diskusi, dan latihan praktik. Guru bahasa Arab juga memanfaatkan media pembelajaran seperti buku teks, audio, dan video untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) semakin penting dalam mendukung pembelajaran bahasa Arab. Adapun teknis pelaksanaan program pembelajaran Bahasa Arab sebagai berikut :

1. Pembelajaran mufradat setiap hari, mulai pukul 06.35 sampai 06.50
2. Pembelajaran menulis (kitabah) setiap hari sebelum atau setelah shalat ashar
3. Mengkhususkan hari untuk berbahasa Arab setiap pekannya
4. Para siswa diwajibkan memiliki buku tulis untuk menuliskan kosa kata yang diucapkan agar siswa lebih hafal serta memiliki kemampuan menulis (kitabah)

Pelaksanaan kegiatan di atas secara terus menerus dilakukan oleh guru kepada semua siswa mulai dari kelas VII (Tujuh) sampai kelas IX (Sembilan) sehingga hasil yang diharapkan pun tercapai.

KESIMPULAN

Manajemen pembelajaran bahasa Arab yang efektif di SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru diawali dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang terus menerus (continue) dan inovatif, semangat guru dan siswa serta dukungan penuh oleh pihak sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut telah dibuktikan di sekolah SMPIT Imam An Nawawi Pekanbaru sehingga sekolah ini memiliki keunggulan di bidang Bahasa Arab setingkat Sekolah Menengah. Strategi manajemen yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dapat meningkatkan kompetensi bahasa Arab siswa secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Arab untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Depdiknas.
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tarigan, H. G. (1988). *Pengajaran Bahasa Indonesia: Teori dan Praktek*. Bandung: Angkasa.
- Yule, G. (2010). *The Study of Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Zuhdi, M. (2015). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Komunikatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.